

PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN JASA DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR PERUSAHAAN INVESTASI

Rini Rismadewi¹⁾ dan Sefli Diana Roza²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

email: ¹rinirismadewi98@gmail.com

²seflidianar@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of macroeconomic variables on the profitability of investment service sub-sector companies. Macroeconomic variables are proxied by inflation and foreign exchange as independent variables. Profitability of investment service sub-sector companies is proxied by Return On Assets (ROA) as the dependent variable. Data used in this study were obtained from annual reports. The investment services sub-sector company is the object of research through the website while other secondary data is obtained from the Bank Indonesia report website and the Central Statistics Agency publication report. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study were 7 service companies in the investment company sub-sector. Data analysis techniques used in this study are multiple linear analysis, classic assumptions and hypothesis testing. From the analysis that has been done, it is found that inflation variable has no effect on ROA, and foreign exchange also has no effect on ROA. And simultaneously inflation and foreign exchange variables together do not affect the ROA of investment service sub-sector companies where the effect is very low at 1%

Keywords: *foreign exchange; inflation; profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi. Variabel makro ekonomi diproksikan dengan inflasi dan valuta asing sebagai variabel independen. Profitabilitas perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi diproksikan dengan Return On asset (ROA) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan. Perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi yang menjadi objek penelitian melalui website sedangkan data sekunder lainnya diperoleh dari situs laporan Bank Indonesia dan laporan publikasi Badan Pusat Statistik. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, asumsi klasik dan uji hipotesis. Dari analisis yang telah dilakukan didapat variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, dan valuta asing juga tidak berpengaruh terhadap ROA. Serta secara simultan variabel inflasi dan valuta asing secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi dimana pengaruhnya sangat rendah yakni sebesar 1%.

Kata kunci: inflasi; profitabilitas; valuta asing

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang, menyadari pentingnya pembangunan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pembangunan nasional ini mencakup berbagai aspek kehidupan seperti bidang politik, sosial, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia, yang tujuan utamanya adalah untuk menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan perusahaan jasa yang terbagi atas berbagai sub sektor perusahaan yang berbeda jenis tapi peran utamanya sama yaitu meningkatkan perekonomian nasional, sektor ini terdiri dari sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran hotel dan pariwisata, sub sektor advertising, printing dan media, sub sektor rumah sakit, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, sub sektor perusahaan investasi dan sub sektor lainnya.

Sektor jasa merupakan sektor yang semakin memegang peran besar dan penting dibanyak Negara termasuk Indonesia. Saat ini sektor jasa menyumbang lebih dari 45% nilai tambah perekonomian dan menyerap lebih dari 35% tenaga kerja. Berdasarkan data input-output Indonesia tahun 2005, sektor jasa berkontribusi sekitar 35% dari total input antara yang dibutuhkan oleh sektor-sektor produksi Indonesia, sektor jasa berperan penting dalam peningkatan daya saing industri dan produk ekspor. Sektor jasa juga menjadi kunci dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan: sektor logistik dan distribusi yang berkualitas akan mengurangi disparitas harga antara berbagai lokasi di Indonesia (*Bisnis Indonesia* edisi Kamis (18/10/2018)).

Pada sektor perdagangan, jasa dan investasi ini ada sub sektor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan menciptakan peluang bisnis yang tinggi sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi, terutama sub sektor perusahaan investasi, mengapa hal demikian? hal ini di karenakan sub sektor Perusahaan investasi adalah perantara keuangan yang menghimpun dana dari para investor perorangan dan menanamkan dana tersebut pada beragam sekuritas atau aset lainnya. Investor dapat berinvestasi disalah satu dari 10 (sepuluh) perusahaan sub sektor tersebut karena, 10 (sepuluh) perusahaan sub sektor perusahaan investasi telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Dalam perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi, laporan keuangannya dikeluarkan setiap tahunnya. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Didalam laporan keuangan dapat mengetahui informasi dari variabel makro ekonomi dan profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini variabel makro yang digunakan yaitu inflasi dan valuta asing. Dalam penelitian ini variabel makro yang digunakan yaitu inflasi dan valuta asing. Inflasi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, yang mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam membeli produk, sedangkan kurs valuta asing eken mempengaruhi nilai dari suatu produk dan akan mempengaruhi investasi.

Penulis memilih penelitian ini karena pentingnya memprediksi tentang variabel makro yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu: Untuk mengetahui ada pengaruh inflasi terhadap profitabilitas diperusahaan, untuk mengetahui ada pengaruh valuta asing terhadap profitabilitas diperusahaan. Untuk mengetahui ada pengaruh inflasi dan valuta asing terhadap profitabilitas diperusahaan.

TELAAH LITERATUR

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan (Maith, 2013). tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi

(Pongoh, 2013).

Makro ekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan, yang bertujuan untuk memahami peristiwa atau fenomena ekonomi dan untuk memperbaiki kebijakan ekonomi (P, Yunita, & G, 2016). Variabel makro terdiri dari 4 bagian yaitu, *Produk Domestik Bruto* (PDB), tingkat suku bunga, inflasi dan valuta asing. Inflasi adalah suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncangkan tatanan stabilitas politik suatu Negara (Putri, 2015). Jenis-jenis inflasi bisa dilihat dari berbagai macam atau dari berbagai segi, pertama dilihat dari segi asalnya di bagi menjadi 2 (dua) macam (fahmi, 2014), Inflasi domestik (*Domestic Inflation*), Inflasi impor (*Imported Inflation*). Pengertian Valuta Asing (valas) merupakan mata uang yang dikeluarkan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain (Haq & Muniroh, 2015).

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasinta, 2012). Didalam kinerja keuangan memiliki pengukuran yaitu rasio profitabilitas, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan maupun dari hasil-hasil non operasional (Hidayati, 2014). Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Aset* (ROA) pada perusahaan. Return on asset (ROA) yang sering disebut juga return on investment adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaannya (Watung & Ilat, 2016).

METODE PENELITIAN

Perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Investasi. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Sub Sektor Perusahaan Investasi yang telah diaudit periode 2013-2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2013-2017 Perusahaan Jasa Sub Sektor Perusahaan Investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: Studi Kepustakaan (*Library Research*) dan Mengakses *Web* dan Situs-situs Terkait. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa (Sub Sektor Perusahaan investasi) yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 10 perusahaan (Sumber: saham ok). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu: Perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 dan Perusahaan jasa sub sector perusahaan investasi yang memiliki laporan keuangan periode 2013-2017. Dilihat dari diatas kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 7 perusahaan (Sumber: laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah inflasi dan valuta asing. Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Tabel 1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Pengukuran | Skala |
|----|--------------------|---|-------|
| 1. | Inflasi (X1) | $IR_x = \left(\frac{IHK_x}{IHK_{x-1}} \times 100 \right) - 100$ | Rasio |
| 2. | Valuta Asing (X2) | $Kurs = \frac{Kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$ | Rasio |
| 3. | Profitabilitas (Y) | $Return\ On\ Asset = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aset} \times 100\%$ | Rasio |

Teknik Analisis Data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik), yakni; Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi .

Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

- Y = Profitabilitas
- a = koefisien konstanta
- b₁ = koefisien regresi berganda antara X₁ dan Y
- b₂ = koefisien regresi berganda antara X₂ dan Y
- x₁ = Inflasi
- x₂ = valuta asing
- e = Error

Uji Koefisien Determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji T

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang menggunakan data sesuai sampel penelitian periode tahun 2013 s/d 2017 :

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Penelitian
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|------------|----------------|
| Inflasi | 35 | .29 | .72 | .4660 | .19501 |
| Valas | 35 | 10459.09 | 13389.41 | 12481.1780 | 1181.73467 |
| ROA | 35 | -8.85 | 26.19 | 4.1457 | 7.67330 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

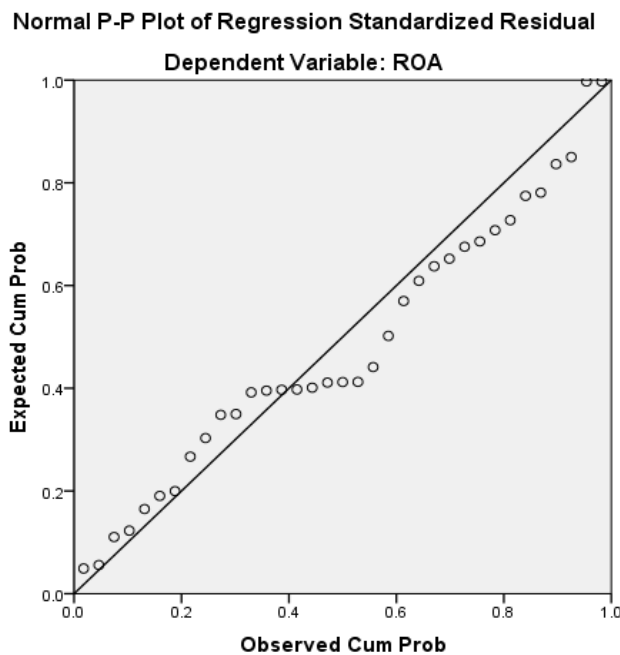
Sumber : Data Sekunder (Diolah) dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diketahui bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum -8,85 yang terdapat pada PT.MLPL tahun 2017 dan PT.ABMM tahun 2014 nilai maximum 26,19 terdapat pada PT. SRTG tahun 2016, dan nilai mean dari *Return On Asset (ROA)* itu sendiri sebesar 4,1457 serta nilai standart deviasi 7,67330. Variabel *Valuta Asing* memiliki nilai minimum 10459,09 yang terdapat pada tahun 2013 dengan nilai maximum 13389,41 yang terdapat pada tahun 2015 dan memiliki nilai mean 12481.1780 serta nilai standart deviasi 1181.73467. Variabel *Inflasi* memiliki nilai minimum 0.29 yang terdapat pada tahun 2017 dengan nilai maximum 0.72 yang terdapat pada tahun 2013 sedangkan nilai mean 0.4660 dan nilai standart deviasi 0.19501.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji normalitas



Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Gambar 1
Normalitas Model Regresi
P-P Plot Pengujian N

Berdasarkan kurva di atas dapat dilihat dari variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing mengikuti arah garis diagonal, sehingga data independen yaitu inflasi dan valuta asing memenuhi uji normalitas, maka penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut. Hasil ini juga diperkuat oleh uji normalitas menggunakan one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test:

Tabel 3
one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.66972541 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .133 |
| | Positive | .133 |
| | Negative | -.087 |
| Test Statistic | | .133 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .119 ^c |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari Tabel 3 dapat dilihat nilai signifikansinya adalah sebesar 0.119 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0.05 . dengan demikian nilai residualnya terdistribusi secara normal, ini menunjukkan bahwa data dinyatakan telah memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

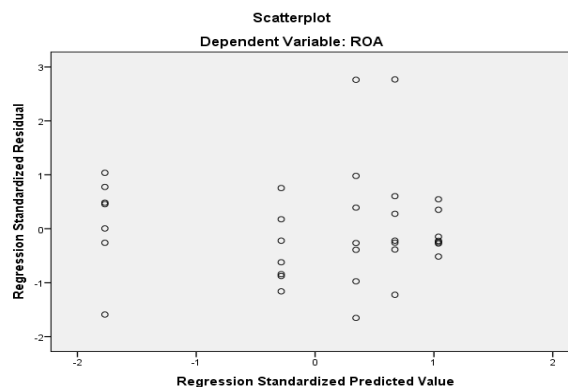
Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| inflasi | .113 | 8.840 |
| Valas | .113 | 8.840 |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Nilai VIF 8,840 untuk X1 (inflasi) dan 8,840 X2 (valuta asing). Keseluruhan nilai lebih rendah dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF kecil dari 10. Dengan demikian semua variabel yang diteliti dapat memenuhi syarat pemakaian model regresi berganda.

Uji Heteroskedasitas



Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedasitas

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disuatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, dalam artian bahwa varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (ROA).

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil ujian Durbin Watson

| Model Summary^b | |
|----------------------------------|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 1.205 |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Hasil uji Durbin- Watson dalam tabel menunjukkan nilai sebesar 1,205 angka tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada range nilai -2 sampai +2, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau pun negatif pada persamaan regresi yang diuji. Uji Durbin Watson dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi dan model layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Ujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 12.890 | 51.765 | |
| | Inflasi | -3.562 | 20.671 | -.091 |
| | Valas | -.001 | .003 | -.087 |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Berdasarkan Tabel 6 diatas, ada hubungan negatif antara inflasi dan valuta asing terhadap profitabilitas (ROA), maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$$Y = 12,890 - 3,562X_1 - 0,001X_2 + 51,765$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:
a = 12,890 Nilai konstanta sebesar 12,890 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen inflasi dan valuta asing adalah tetap maka profitabilitas adalah konstanta sebesar 12,890.

b1 = -3,562 Koefisien regresi inflasi -3,562 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan 1% akan mengalami penurunan profitabilitas sebesar 3,562.

b2 = -0,001 Koefisien regresi sebesar -0,001 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan valuta asing sebesar 1% akan turun profitabilitas sebesar 0,001.

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | |
|----------------------------------|----------|
| Model | R Square |
| 1 | .001 |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari Tabel 7 di atas diketahui bahwa R Square sebesar 0,001 atau sebesar 1%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel inflasi dan valuta asing adalah sebesar 1%. Sedangkan sisanya sebesar 99% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Operating Expenses Operating Income (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) (Rizkika, Khairunnisa, & Dillak, 2017).

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial atau Individu (Uji t)

Tabel 8
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | .249 | .805 |
| | Inflasi | -.172 | .864 |
| | Valas | -.166 | .869 |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Dari Tabel 8 di atas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing secara parsial terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis 1
Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dan Hipotesis diterima jika $t > t_{\alpha}$ dan nilai sig $< \alpha$ 0,05. Nilai t_{α} pada α 0,05 adalah 2,037. Untuk variabel inflasi (X1) nilai t adalah $-0,172 < 2,037$ dan nilai signifikan $0,864 > \alpha$ 0,05. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
- Pengujian Hipotesis 2
Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dan Hipotesis diterima jika $t > t_{\alpha}$ dan nilai sig $< \alpha$ 0,05. Nilai t_{α} pada α 0,05 adalah 2,037. Untuk variabel valuta asing (X2) nilai t adalah $-0,166 < 2,037$ dan nilai signifikan $0,869 > \alpha$ 0,05. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa valuta asing (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Karena kecil dari t_{α} yaitu $-0,301 < 2,037$.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan atau Menyeluruh (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

| Model | F | Sig |
|--------------|------|-------------------|
| 1 Regression | .015 | .985 ^b |

Sumber: data diolah dengan SPSS Versi 22

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan dengan Hipotesis diterima jika $>$ dan nilai sig $< \alpha$ 0,05. Nilai pada signifikan 0,05 adalah 3,30. Dari uji ANOVA (Analysis of Varians) atau uji F di atas, menunjukkan bahwa adalah $0,015 < 3,30$ dan nilai signifikan sebesar $0,985 >$ dari sig α 0,05. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa inflasi dan valuta asing secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H3 ditolak.

Hasil pembuktian pada model penelitian $Y = 12,890 - 3,562X_1 - 0,001X_2 + 51,765$. nilai koefisiensi determinasi R Square sebesar 0,001 atau sebesar 1%. Hal ini berarti rendahnya persentase variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing terhadap variabel dependen profitabilitas. Dan faktor-faktor lain selain inflasi dan valuta asing yang mempengaruhi profitabilitas sebesar 99%. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Operating Expenses Operating Income (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) (Rizkika et al., 2017). Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji t inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilainya adalah $-0,172 < 2,037$ dan nilai signifikan $0,864 < \alpha$ 0,05 dikatakan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak dan disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Didukung dengan penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah (Swandayani & Kusumaningtias, 2012). Menurut (Sodiq, 2015) menunjukkan bahwa variable inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Menurut (Setiawati, 2016) juga menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji t valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilainya adalah $-0,166 < 2,037$ dan nilai signifikan $0,869 > \alpha$ 0,05 dikatakan valuta asing tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara Valuta Asing dengan Profitabilitas. Didukung dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Risiko Valuta Asing terhadap Profitabilitas (Varadigna & Suhadak, 2017). Dan juga didukung oleh penelitian (Binugrahini, 2016) yang menyatakan bahwa nilai tukar valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan menurut (Swandayani & Kusumaningtias, 2012) menyatakan bahwa nilai tukar valas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa inflasi dan valuta asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilainya yakni $0,015 < 3,30$ dan nilai signifikan sebesar $0,985 >$ dari sig α 0,05. menunjukkan bahwa inflasi dan valuta asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tidak adanya penelitian terdahulu yang meneliti secara bersamaan atau simultan ketiga variabel ini inflasi dan valuta asing terhadap profitabilitas, namun dilihat dari penelitian ini secara parsial atau individu secara parsial inflasi terhadap profitabilitas dan

valuta asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan setelah diteliti secara simultan atau menyeluruh pun inflasi dan valuta asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Inflasi dan valuta asing perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan interpretasi hasil analisis regresi berganda maka didapatkan persamaan: $Y = 12,890 - 3,562X_1 - 0,001X_2 + 51,765$. nilai koefisiensi determinasi R Square sebesar 0,001 atau sebesar 1%. Hal ini berarti rendahnya persentase variabel independen yaitu inflasi dan valuta asing terhadap variabel dependen profitabilitas. Dan faktor-faktor lain selain inflasi dan valuta asing yang mempengaruhi profitabilitas sebesar 99%. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), Operating Expenses Operating Income (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) (Rizkika et al., 2017). Melalui pengujian hipotesis parsial (uji t) bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa inflasi dan valuta asing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas..

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga artikel jurnal ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada orang tua penulis, pembimbing 1 dan 2 serta dosen Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas mahaputra Muhammad yamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Binugrahini, D. (2016). *Pengaruh CAR, suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, tingkat resiko pembiayaan masyarakat dan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah (pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015)*.
Bisnis Indonesia edisi Kamis (18/10/2018)
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Haq, A., & Muniroh, A. (2015). Analisis pengelolaan valuta asing terhadap profitabilitas PT. Garuda Indonesia (persero) TBK. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 77–84.
- Hidayati, amalia nuril. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal an-Nisbah*, 1(1), 72–97.
- Maith, H. A. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- P, M. F. A., Yunita, I., & G, T. T. (2016). Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga BI terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 286–292
- Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt. bumi resources tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.
- Putri, L. P. (2015). *Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah atas dollar as terhadap kinerja sahamperusahaan property dan real estate di Indonesia*.
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–7.
- Rizkika, R., Khairunnisa, & Dillak, V. J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah

- Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015) analysis of the factors that affecting islamic bank profitability in. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2675–2686.
- Setiawati, L. M. (2016). *Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas bank syariah*.
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). Analisis kinerja keuangan perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4425–4434.
- Sodiq, A. (2015). Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2009 - 2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 343–363.
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–21.
- Varadigna, A., & Suhadak. (2017). Pengaruh risiko valuta asing dan risiko pasar terhadap profitabilitas (Studi pada bank devisa yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1), 196–205.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.